

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM MEMBINA SIKAP PATUH PESERTA DIDIK
DI SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

NUR AMINU BANA ROSATI
NIM. 2119333

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Aminu Bana Rosati
NIM : 2119333
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBINA SIKAP PATUH PESERTA DIDIK DI SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN PEMALANG”** adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 April 2023

Yang Menyatakan



Nur Aminu Bana Rosati
NIM 2119333

Andung Dwi Haryanto , M.Pd.
Pegaten Tengah RT 001/RW 001,
Kec. Wonopringgo, Kab. Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Nur Aminu Bana Rosati

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN
KH. Abdurrahman Wahid c/q.
Ketua Prodi PAI
di-
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : **NUR AMINU BANA ROSATI**
NIM : **2119333**
Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**
Judul : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM MEMBINA SIKAP PATUH PESERTA DIDIK
DI SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN PEMALANG**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 12 April 2023

Pembimbing,



ANDUNG DWI HARYANTO, M.Pd.
NIP. 19890217 201903 1007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.flik.uingsdur.ac.id | Email: flik@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NUR AMINU BANA ROSATI**

NIM : **2119333**

Judul Skripsi : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBINA SIKAP PATUH PESERTA DIDIK DI SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN PEMALANG.**

Telah diujikan pada hari Rabu, 24 Mei 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Ma'mun Hanif, M.Pd.
NIP. 19630612 199203 1 002

Penguji II

Mohamad Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003

Pekalongan, 05 Juni 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātima*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un.*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wa syukru 'ala ni'amillah, penulis haturkan rasa syukur sedalam – dalamnya kehadiran Allah SWT, atas segala curahan nikmat yang tidak ada habisnya dan jangkauan rahmat-Nya yang tidak ada putusnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam, yang dinantikan syafaatnya kelak di hari kiamat. Amiin.

Dengan segenap rasa cinta dan ungkapan terimakasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda tercinta Bapak Rukisto dan Ibuku tercinta Ibu Bariyah yang senantiasa memanjatkan lantunan do'a, untaian nasihat dan motivasinya. Terima Kasih atas cinta dan kasih sayangnya, yang tanpa kenal lelah selalu memberikan dukungan kepada saya.
2. Segenap keluarga besar simbah, lek, om, adik dan saudaraku semuanya yang telah memberikan dukungan dan doa.
3. Kepala sekolah, semua guru dan siswa-siswi SMK Satya Praja 2 Petarukan Pernalang yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan turut serta berkontribusi dalam proses penyelesaian penelitian ini.
4. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman.
5. Teman-teman seperjuangan yang senantiasa saling mengingatkan dalam hal kebaikan.

MOTTO

فَاسْتَقِمَّ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: “Maka tetaplah engkau (Muhammad) (di jalan yang benar), sebagaimana telah diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang bertobat bersamamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sungguh, Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Hud ayat 112).

ABSTRAK

Nur Aminu Bana Rosati. 2119333. 2023. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membina Sikap Patuh Peserta Didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Andung Dwi Haryanto, M.Pd

Kata Kunci: Upaya guru PAI, Tata Tertib Sekolah, Kepatuhan peserta didik

Setiap sekolah memiliki peraturan tata tertib yang berlaku, serta sudah menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan siswa dalam menaati tata tertib sekolah. Karena tata tertib sekolah berfungsi sebagai pedoman berperilaku siswa untuk mengatur dan mendisiplinkan siswa. Pelanggaran terhadap tata tertib sekolah adalah suatu problem yang senantiasa muncul dilakukan siswa, hal ini karena kurang patuhnya siswa terhadap tata tertib sekolah. Disinilah upaya guru Pendidikan Agama Islam di perlukan untuk membina para siswa agar dapat memilik perilaku dan sikap yang baik dalam menaati peraturan tata tertib sekolah.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1). Bagaimana kondisi sikap patuh peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang?, (2). Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina sikap patuh peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang?, (3). Apa faktor penghambat dan pendukung dalam membina sikap patuh peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib sekolah di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang, upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib sekolah di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang, serta faktor penghambat dan pendukung dalam membina sikap patuh peserta didik terhadap tata tertib sekolah di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dengan *pendekatan kualitatif*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Kondisi kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib sekolah di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang telah menaati tata tertib sekolah dengan sangat baik , dan sudah berjalan dengan optimal., (2). Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina sikap kepatuhan peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang yakni dengan: sosialisasi tata tertib sekolah, menasehati/menegur, memberi hukuman dan sanksi, bekerjasama dengan guru BK dan pembina kesiswaan, (3). Faktor penghambat membina kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah yakni: kurangnya pengawasan keluarga, lingkungan masyarakat (pergaulan) yang negatif, jarak rumah dan kondisi jalan yang berlubang. Sedangkan faktor pendukung membina kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah yakni: kesadaran siswa, konsisten guru, dukungan keluarga, lingkungan masyarakat (pergaulan) yang positif.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah *rabbil 'alamin*, segala puji hanya milik Allah SWT. Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan berbagai bentuk kenikmatan kepada kita serta atas restu-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membina Sikap Patuh Peserta Didik di SMK Satya Praja 2 Petaruka Pematang”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad saw. beserta keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN K.H. Abdurrahman wahid Pekalongan Alhamdulillah telah dapat penulis selesaikan sesuai dengan rencana. Dalam upaya penyelesaian ini, penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini. Rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Andung Dwi Haryanto, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Dr. Slamet Untung, M.Ag., Selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Purwo Setya Witanto S.T., selaku Kepala Sekolah SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang.
7. Mashadi Irfan, S. Pd.I., Labibatuz Zahro, S. Pd.I dan Johnny Iqbal Habibi, S.Pd.I., selaku guru Pendidikan Agama Islam SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang.
8. Kurnawan, S.Pd., selaku guru Bimbingan dan Konseling SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang
9. Seluruh guru dan staff SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang.
10. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya teman-teman angkatan 2019 yang senantiasa diberkahi Allah swt.
11. Seluruh siswa dan siswi SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang yang saya banggakan dan sayangi.
12. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga mereka yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dorongan kepada penulis mendapatkan ridha Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga ini dapat berguna bagi semua pihak.

Pekalongan, 12 April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam	15
a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	15
b. Tugas dan Peran Guru	18
c. Upaya Guru dalam Membina Perilaku Siswa	23
2. Kepatuhan Tata Tertib.....	26
a. Definisi Kepatuhan.....	26

b. Definisi Tata Tertib	29
c. Tujuan Tata Tertib Sekolah.....	31
d. Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah	32
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah.....	33
B. Penelitian Yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir.....	40
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Profil Lembaga SMK Satya Praja 2 Petarukan	43
1. Profil Sekolah SMK Satya Praja 2 Petarukan	43
2. Sejarah Berdiri SMK Satya Praja 2 Petarukan.....	44
3. Visi Misi SMK Satya Praja 2 Petarukan	46
4. Struktur Organisasi SMK Satya Praja 2 Petarukan.....	47
5. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik	48
a. Keadaan Pendidik.....	49
b. Keadaan Peserta Didik	51
6. Sarana Prasarana SMK Satya Praja 2 Petarukan.....	52
7. Tata Tertib Sekolah SMK Satya Praja 2 Petarukan	54
B. Kondisi Kepatuhan Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah	60
C. Upaya Guru PAI dalam Membina Kepatuhan Siswa Melaksanakan Tata Tertib Sekolah	63
D. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Membina Sikap Patuh Siswa Melaksanakan Tata Tertib Sekolah	67
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Kondisi Kepatuhan Peserta Didik terhadap Tata Tertib Sekolah di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pematang	72
B. Analisis Upaya Guru PAI dalam Membina Kepatuhan Peserta Didik terhadap Tata Tertib Sekolah.....	74
C. Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Membina Kepatuhan Peserta Didik terhadap Tata Tertib Sekolah	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Daftar Guru SMK Satya Praja 2 Petarukan	48
Tabel 3.2 : Daftar Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tiap Kelas.....	52
Tabel 3.3 : Daftar Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 3.4 : Sarana Prasarana SMK Satya Praja 2 Petarukan	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Bagan Kerangka Berfikir	42
Gambar 3.1 : Bagan Struktur Organisasi SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemasang.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3 : Tata Tertib SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemasang
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6 : Laporan Visit Home ke rumah orang tua siswa
- Lampiran 7 : Surat Pernyataan Pelanggaran Siswa 1 (SP 1)
- Lampiran 8 : Surat Pernyataan Pelanggaran Siswa 2 (SP 2)
- Lampiran 9 : Surat Pernyataan Pelanggaran Siswa 3 (SP 3) dan Pengunduran diri Orang Tua Siswa
- Lampiran 10 : Temuan Penelitian
- Lampiran 11 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 12 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah wadah untuk menciptakan manusia yang berkepribadian dan berkualitas dan berpotensi. Pendidikan dan manusia adalah suatu kesatuan yang utuh dan tidak bisa terpisahkan. Pendidikan dalam perkembangannya menuntut adanya suatu organisasi mandiri untuk melahirkan manusia-manusia yang unggul dan berkarakter demi tercapainya hakikat dari pendidikan itu sendiri.¹

Pendidikan diharapkan mampu mengarahkan peserta didik kepada peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pendidikan merupakan proses pengembangan perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik dan pendidikan dikatakan berhasil apabila mampu menciptakan alumni-alumni yang cerdas serta berkarakter.²

Sekolah merupakan tempat di mana siswa dapat belajar dalam menghadapi perubahan, termasuk dalam dunia pendidikan. Perkembangan pendidikan berkaitan dengan beberapa faktor yang juga menjadi dasar kesuksesan peserta didik. Salah satu faktor tersebut misalnya tercermin pada sikap patuh peserta didik terhadap tata tertib sekolah.

¹ Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2009), Hlm. 41

² Tilaar Nugroho, *Kebijakan Pendidikan : Pengantar Untuk Memahami Kebijakan Pendidikan Dan Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010), Hlm. 5.

Kepatuhan berasal dari kata patuh. Menurut McKendry menjelaskan bahwa kepatuhan ialah kecenderungan atau kerelaan seseorang untuk memenehui dan menerima permintaan, baik yang berasal dari seseorang pemimpin atau yang bersifat mutlak sebagai sebuah tata tertib atau perintah.³ Peraturan sekolah ialah peraturan yang di terapkan oleh pihak sekolah tertentu dengan tujuan untuk mengatur dan membatasi sikap siswa yang sering bersikap kurang kondusif dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah.⁴

Selama ini banyak siswa yang beranggapan bahwa peraturan sekolah atau tata tertib sekolah hanya membatasi kebebasan mereka untuk melakukan yang mereka inginkan sehingga berujung mengakibatkan pelanggaran terhadap peraturan sekolah.⁵ Terdapat beberapa upaya yang dapat di lakukan agar sikap patuh peserta didik terhadap peraturan sekolah tetap terpelihara, misalnya memberi dukungan penuh terhadap berbagai upaya, aturan, dan kebijakan yang telah di tetapkan.⁶

Kepatuhan tata tertib sekolah dapat berjalan dengan baik dan maksimal apabila guru, aparat sekolah, dan siswa saling mendukung tata tertib yang ada di sekolah tersebut.⁷ Maksudnya seluruh komponen yang ada di lingkungan sekolah mulai dari guru, kepala sekolah, karyawan,

³ Krisnatuti, dkk, Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Kepatuhan dan Kemandirian Remaja, *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, Vol. 4, No. 2, Agustus 2011, hlm. 148-155

⁴ Rifa Juniartika, dkk, Kepatuhan Terhadap Peraturan Sekolah Pada Siswa Di SMK XX Padang, *Skripsi*, (Padang : Universitas Putra Indonesia YPTK, 2020), hlm. 2

⁵ Ali Iman, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hlm. 15.

⁶ Irwan, *Skripsi tentang Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah di SMK Makassar* (Makassar : Universitas Negeri Makassar, 2014), hlm. 2.

⁷ T. Kurniasih, Sumaryati, Tingkat Kepatuhan Tata Tertib Sekolah Oleh Siswa Kelas viii SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta, *Jurnal Citizenship*, 2014, Vol. 3, No. 2, hlm. 165-177.

petugas lainnya dan siswa perlu mengikuti dan menjalankan aturan sekolah. Patuhnya siswa terhadap peraturan sekolah tidak muncul secara spontan dalam diri siswa melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Maka dari itu, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, meyakini kebenaran ajaran islam , dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. salah satunya mengamalkan pada patuhnya terhadap tata tertib sekolah. Oleh karena itu, guru PAI juga bertanggungjawab untuk melakukan upaya-upaya bagaimana internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam tersebut mampu membentuk dan mengubah perilaku siswa ke arah lebih baik, yaitu patuh terhadap tata tertib sekolah.

Berdasarkan pra penelitian di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang, di sekolah ini penerapan terhadap tata tertib sudah di terapkan dengan baik karena banyak siswa yang mematuhi aturan di sekolah tersebut. Peneliti mendapati bahwa sikap patuh siswa terhadap tata tertib sekolah sudah diterapkan dengan maksimal oleh warga sekolah di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang khususnya peserta didik. Kondisi sikap patuh siswa bisa dilihat dari cara mereka berpakaian sudah lengkap sesuai aturan dan rapih, memperhatikan materi yang sedang diterangkan oleh guru mereka, mematuhi aturan untuk tidak membolos jam pelajaran, banyak siswa yang melaksanakan sholat dzuhur berjamaah, tidak adanya perkelahian, disiplin datang ke sekolah, menuntun sepeda motor ke parkir, tidak membunyikan klakson atau menyalakan motor saat

melewati masjid menuju pintu gerbang, membaca literasi Agama sebelum pembelajaran dimulai, melakukan baris berbaris sebelum jam pembelajaran, dan salah satu keunggulan yang dimiliki oleh SMK Satya Praja 2 Petarukan yang mana keunggulan ini jarang dijumpai pada sekolah lain yakni membuat buku sendiri khusus tata tertib sekolah SMK Satya Praja 2 Petarukan yang mana seluruh warga sekolah termasuk di dalamnya peserta didik wajib memiliki buku tata tertib tersebut sebagai pegangan siswa dalam melakukan perbuatan di lingkungan sekolah agar sesuai tata tertib yang berlaku.

Berbagai contoh keadaan sikap siswa tersebut maka dikatakan bahwa SMK Satya Praja 2 Petarukan Pematang adalah sekolah Menengah Kejuruan yang berbasis disiplin, yaitu mulai dari waktu, sikap, dan penampilan. Dan dengan keadaan di lokasi penelitian seperti itu menandakan bahwa seluruh warga sekolah termasuk sebagian besar peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan sudah menerapkan peraturan sekolah dengan sangat baik.

Berangkat dari latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik ingin mengetahui dan mengkaji upaya guru PAI dalam membina sikap patuh peserta didik, khususnya sikap patuh peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pematang. Oleh karenanya fokus kajian penelitian ini berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Sikap Patuh Peserta Didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pematang”.

B. Rumusan Masalah

Dari penjabaran masalah yang ada, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sikap patuh peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan?
2. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina sikap patuh peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam membina sikap patuh peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat diketahui tujuan dari penelitian tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi sikap patuh peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan?
2. Untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina sikap patuh peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan?
3. Untuk mengetahui faktor dan penghambat Guru PAI dalam membina sikap patuh peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan?

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dilihat dari pandangan teoritis, penelitian ini mampu menyumbangkan kontribusi terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam pemberian wawasan dan informasi mengenai Upaya Guru PAI

dalam Membina Sikap Patuh Peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemasang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan acuan mengenai bagaimana membentuk sikap patuh peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemasang.
- b. Bagi Guru, melalui penelitian ini diharapkan seorang pendidik dapat memahami bagaimana cara-cara dalam membentuk sikap peserta didik.
- c. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas dalam mempersiapkan diri menjadi calon guru.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan penelitian *field research* yakni penelitian lapangan, yaitu dengan menggunakan data informasi yang diperoleh dari SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemasang.⁸

Dalam pendekatan penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Yang artinya pendekatan yang dilakukan tentu tidak berhubungan dengan rumus-rumus statistik.⁹ Perlu dipahami bahwa pendekatan kualitatif merupakan model penelitian yang

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 26

⁹ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Litera, 2019), hlm. 195.

dilaksanakan secara alami (natural) apa adanya sesuai dengan realitas objektif yang terjadi di lapangan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pernalang, dan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023, tepatnya dimulai sejak tanggal 17 Maret sampai dengan 27 Maret 2023.

3. Sumber Data

Penelitian ini, peneliti mengambil data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari objek yang diselidiki di lapangan (yang belum jadi/mentah). Contoh kepala sekolah SMK Satya Praja 2 Petarukan, Dewan Guru PAI, dan siswa yang ada hubungannya dengan perolehan data tentang upaya guru PAI dalam Membina sikap patuh peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pernalang.

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga peneliti tinggal mengambil, mengumpulkan, dan mengelompokkan data, walaupun peneliti tidak memiliki kendali atas data yang diperoleh dari orang lain. Penulis mengambil data sekunder dari buku-buku, kamus, Jurnal, majalah, dokumen, artikel, makalah,

website, kamus yang ada hubungannya dengan upaya guru PAI dalam membina sikap patuh peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan¹⁰.

4. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono menyatakan bahwa merupakan suatu proses yang harus ada dalam sebuah penelitian adalah pengumpulan data, sebab tujuan hal pokok dari penelitian adalah mendapatkan data. Demi terwujudnya hasil data yang akurat dan valid, maka dalam penelitian dikonstruksi pengumpulan data yang relevan. Teknik atau proses pengumpulan data yang penulis gunakan antara lain: observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Peneliti mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang diselidiki. Jon W. Best mengatakan bahwa sebagai alat pengumpulan data, observasi akan memberikan kontribusi yang sangat penting dalam penelitian deskriptif.¹¹

Dapat dikatakan peneliti terjun secara langsung dalam mengamati objek atau tempat penelitian serta mencatat hal-hal yang dilakukan siswa di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pematang. Observasi ini mengamati secara langsung bagaimana rutinitas, kebiasaan ataupun serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru

¹⁰ W. Juliani, Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling, *Jurnal Quanta*, 2(2), 2018, hlm. 83-91

¹¹ Z. Arifin, Metode Penelitian Pendidikan, *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 1, No. 1, Januari 2020, hlm.7

dan siswa di SMK Satya Praja 2 Petarukan terkait sikap patuh peserta didik.

b. Wawancara

Merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu penanya dan narasumber dengan maksud untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan kepada narasumber.¹²

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara atau percakapan tatap muka langsung dengan objek penelitian yaitu kepala sekolah SMK Satya Praja 2 Petarukan Pematang, dewan guru PAI, dan beberapa siswa terkait data yang peneliti butuhkan mengenai Upaya Guru PAI dalam Membina Sikap Patuh Siswa di SMK Satya Praja 2 Petarukan.

c. Dokumenter

Menurut Suharsimi Arikunto, *dokumenter* berasal dari kata *dokumen* yang artinya barang-barang tertulis. Artinya, didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis¹³

Dokumentasi merupakan teknik penelitian melalui pencarian data yang bisa berupa tulisan, catatan harian, surat-surat, laporan, buku, peraturan-peraturan dan sebagainya.¹⁴

¹² Sugiyono, *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 329.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2013), hlm 197.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 201.

Dari pendapat Suharsimi Arikunto tersebut bahwa dokumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah mempelajari dan mencatat data-data yang sudah di dokumentasikan seperti : beberapa buku, karya ilmiah dan selain itu dicari pula arsip administrasi tambahan sebagai bukti penguat. Adapun data yang peneliti ambil dari penelitian ini adalah tentang sejarah berdirinya sekolah SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemaalang, visi-misi sekolah, keadaan sekolah, keadaan guru, keadaan siswa serta kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler siswa dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini

5. Teknik Analisis Data

Yakni data yang telah peneliti kumpulkan diproses dan diklasifikasikan dengan berbagai macam teknik pengumpulan data atau informasi baik berupa wawancara, observasi maupun dokumentasi.¹⁵ Informasi atau keterangan yang diperoleh diklasifikasikan dan dikategorikan sesuai diagnosa suatu permasalahan untuk selanjutnya disusun dan dikaji dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu dengan beberapa langkah meliputi : penyajian data, menganalisa data, dan menyimpulkan data.¹⁶ Dalam hal ini artinya, penulis menggambarkan atau menguraikan kembali data yang telah terkumpul mengenai Upaya

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hlm 202.

¹⁶ Salim dan Syahrur, *Metodologi penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 147.

Guru PAI dalam Membina Sikap Patuh Peserta Didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemasang.

Di mana teknik analisis data dalam penelitian ini adalah model Miles and Huberman, dalam Model miles and Huberman ini teknik analisis data dilakukan dengan 3 rangkaian, yaitu : Reduksi Data, Penyajian Data, Verifikasi Data/Penarikan Kesimpulan.¹⁷ Lebih jelasnya mengenai ketiga tahapan dari proses analisis data, penulis akan menjelaskan secara garis besar dari ketiga tahapan diatas.

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data dalam penelitian ini berarti meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang sudah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memberikan hasil penelitian sesuai yang diharapkan sehingga akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dari awal melakukan penelitian hingga dalam bentuk laporan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, dan kemudian langkah terakhir adalah verifikasi data (penarikan kesimpulan). Bahasa sederhana

¹⁷ Miles, Huberman, Saldana, "Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3", (USA: Sage Publications, 2014), Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Presshlm, hlm. 10-14.

penyajian data dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan agar lebih ringkas dan jelas dalam bentuk tabel, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan demikian akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami

c. Verifikasi (Kesimpulan)

Langkah terakhir dari teknik analisis menurut Miles and Huberman adalah verifikasi (kesimpulan). Untuk mencapai pada tahap ini tentunya melalui rangkaian pengumpulan data, proses kondensasi hingga sampai pada penyajian atas suatu data. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam tahap ini data yang telah masuk benar-benar data yang memiliki tingkat kevalidan tinggi tanpa ada bias dan manipulatif.

Dalam menarik kesimpulan, peneliti menyajikan data dari hasil observasi, dokumentasi, wawancara dari objek dari penelitian ini. Data yang peneliti simpulkan bermaksud untuk memberikan gambaran dan mendapatkan jawaban atas permasalahan pada bab 1 baik itu rumusan masalah maupun tujuan penelitian tentang bagaimana Upaya guru PAI dalam membina sikap patuh peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pematang.

F. Sistematika Penulisan

Dalam langkah penelitian ini, terlebih dahulu disampaikan sistematika untuk memudahkan dalam memahami isi penelitian ini. Adapun sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga, yaitu :

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat : halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, transliterasi arab latin, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Bab I Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Berisi tentang deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir

Bab III Hasil Penelitian. Berisi tentang profil lembaga, objek penelitian, dan hasil berdasarkan pada rumusan masalah, yaitu terkait upaya guru PAI dalam membina sikap patuh peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pernalang.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian. Berisi tentang data transkrip hasil wawancara, serta sejumlah data pada saat penelitian di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pernalang mengenai upaya guru PAI dalam membina sikap patuh.

Bab V Penutup. Berisi kesimpulan dan saran dari penulis.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti beserta analisis data, penelitian tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membina Sikap Patuh Peserta Didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Kondisi kepatuhan siswa SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang terhadap tata tertib sekolah berjalan dengan baik dan sudah diterapkan oleh siswa secara optimal. Hal ini dapat dibuktikan bahwa rata-rata siswa sudah mematuhi tata tertib sekolah dengan presentase mencapai 90% siswa dapat menerapkan tata tertib sekolah dengan baik, sehingga sangat sedikit pelanggaran yang terjadi, adapun pelanggaran yang kadang terjadi yakni hanya pelanggaran ringan saja, seperti tidak memakai hasduk, tidak mengerjakan tugas, memotong rambut tidak rapih. Dengan demikian tata tertib sekolah SMK Satya Praja 2 Petarukan dapat membawa perubahan perilaku siswa agar memiliki sikap yang patuh terhadap tata tertib sekolah, disiplin dan memiliki jiwa yang bertanggungjawab sebagai siswa yang dapat di contoh untuk siswa lain yang belum optimal dalam menerapkan tata tertib sekolah.

2. Upaya Guru PAI dalam membina kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah menjadi perhatian yang sangat penting dalam rangka menciptakan sekolah yang aman, tentram, tertib. Upaya-upaya tersebut yakni: Sosialisasi/memberi pemahaman kepada peserta didik baru dengan tujuan memperkenalkan tata tertib di sekolah tersebut, menasehati/menegur yang di lakukan oleh guru setiap hari di dalam kelas maupun diluar kelas, memberi hukuman kepada pelaku pelanggaran baik hukuman ringan sampai hukuman yang paling berat, dan kerjasama guru PAI dengan guru BK beserta pembina kesiswaan.
3. Faktor penghambat dan pendukung dalam membina kepatuhan siswa di SMK Satya Praja 2 Petarukan yakni ada faktor pendukung diantaranya: kurangnya pengawasan keluarga, lingkungan masyarakat (pergaulan) yang negatif, jarak rumah dan kondisi jalan yang berlubang. Sedangkan faktor pendukung diantaranya: kesadaran siswa, konsistennya guru, adanya dukungan keluarga, dan lingkungan masyarakat (pergaulan) yang positif.

B. Saran

Siswa yang belum menerapkan tata tertib sekolah perlu adanya penanganan khusus dari guru agar siswa menyadari akan pentingnya menaati tata tertib sekolah untuk dirinya dimanapun ia berada dan juga perlu lebih ditingkatkan dan ditegaskan lagi kepada peserta didik yang belum menerapkan tata tertib sekolah seperti memberikan sanksi yang lebih tegas agar seluruh siswa SMK Satya Praja 2 Petarukan dapat

menerapkan tata tertib sekolah. Karena mematuhi tata tertib sekolah adalah suatu kewajiban bagi siswa yang harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh sehingga kelak siswa menjadi insan yang patuh dan taat terhadap segala bentuk peraturan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arifin, Z. 2020. Metode Penelitian Pendidikan, *Jurnal Al-Hikmah*. 1(1): 7-8
- Aziz, Abdul Hamka. 2012. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Baron, Robert A & Byne, 2004. *Psikologi Sosial, terj. Ratna Djuwita*. Jakarta: Erlangga.
- Darajat, Zakiah. 2009. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: CV Ruhama.
- Darmadi, Hamid. 2015. Tugas, Peran, Kompetensi dan Tanggungjawab Menjadi Guru Profesional. *Jurnal Edukasi*. 13(2): 3-5
- Dian, P. 2020. Hubungan Antara Persepsi Komunikasi Orang Tua Remaja dengan Konsep Diri Remaja. *Jurnal Keperawatan Soedirman*. 5(1).
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fitriani, Atika. Eka Yanuarti. 2018. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 3(2): 6-8
- Fariska, Ela. 2018. Penerapan Tata Tertib Sekolah dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 64/I Mutiara Bulian Kabupaten Batang Hari. *Skripsi*. Jambi: Universitas Jambi.
- Hamid, Abdul. Guru Profesional. 2017. *Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*. 17(1): 8-9
- Huda, M. 2020. Pengaruh Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Kepatuhan Siswa Pada Tata Tertib Sekolah di MTs Muallimin Katekan Temanggung. *Skripsi*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Hulukati, Wenny. 2015. Peran Lingkungan Keluarga terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Musawa*. 7(2).
- Imran, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.


- Irwansa, A. 2015. Analisis Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Di SMK Negeri 1 Makasaar. *Skripsi. Makassar*: Universitas Negeri Makassar.
- Juniartika, Rifa. Dkk. 2020. Kepatuhan Terhadap Peraturan Sekolah Pada Siswa Di SMK XX Padang. *Skripsi*. Padang : Universitas Putra Indonesia YPTK.
- Kamaruzzaman. 2021. Upaya Meningkatkan Kesadaran Tentang Tata Tertib Sekolah Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara, *Jurnal Bimbingan Konseling*. 1(2).
- Kartono, Kartini. 2008. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada Persada.
- Karwati dan Priansa. 2015. *Manajemen Kelas: Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berpretasi*. Bandung: Alfabeta.
- Krisnatuti. Dkk. 2011. Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Kepatuhan dan Kemandirian Remaja. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*. 4(2): 5-7.
- Kurniasih, Tumtum. dan Sumaryati. 2014. Tingkat Kepatuhan Tata Tertib Sekolah Oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta. *Jurnal Citizenship*. 3(2): 6-7.
- Kurniawan, Akbar dan Andi Agustang. 2021. Faktor Penghambat Tingkat Kedisiplinan Siswa di SMA N 1 Bantaeng. *Jurnal : Sociology Education Review*. 1(3).
- Kusumadewi. Dkk. 2012. Hubungan Antara Dukungan Sosial Perr Group dan Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa*. 1(2): 6-8.
- Megawati. 2021. Analisis Kepatuhan Peserta Didik Terhadap Tata Tertib Sekolah Pada SMP Negeri 9 Tompotanah Kabupaten Takalar. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Miles, Huberman, Saldana, 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Editio 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Presshlm.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, Tilaar. 2010. *Kebijakan Pendidikan: Pengantar Untuk Memahami Kebijakan Pendidikan Dan Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nurlatifah, Fitri Ani. 2022. Strategi Guru dalam Penegakan Tata Tertib Sekolah di MTs 3 Magetan. *Jurnal SENASSDRA*. 1(2).
- Poerdaminta, WJS. 2018. *Pengantar Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmawati, Anita Dwi. 2015. Kepatuhan Santri Terhadap Aturan di Pondok Pesantren Modern. *Thesis*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ridwan, R. 2022. Penerapan Hukuman Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 1 Pangkalan Bun Kab. Kotawaringin Barat, *Jurnal Ilmiah Pro Guru*. 4(2).
- Rifa'i, Muhammad. 2011. *Sosiologi Pendidikan: Struktur dan Interaksi Sosial di Dalam Institusi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Salim dan Syahrums. 2012. *Metodologi penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan*. Bandung: Cita pustaka Media.
- Sanjani, Maulana Akbar. 2020. Tugas dan Peranan Guru Dalam Peningkatan Belajar Mengajar. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*. 6(1): 36.
- Sapara, Mensi M. 2020. Dampak Lingkungan sosial terhadap Perubahan Perilaku Desa Ammat Kecamatan Tampan'Amma Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Hlistik*. 13(3).
- Sugiyono. 2013. *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2019 *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumaria. 2019. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kepatuhan Siswa Dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah Kelas III SDIT Ummi Panorama Kota Bengkulu. *Skripsi*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

- Sarwono. 2010. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Mental dan Neonatal*. Jakarta: YBP SP.
- _____.2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suyanto. 2017. *Pengembangan Karakter*, (Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah, Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan: Kemdikbud.
- _____.2014. Strategi Sekolah dalam Menangani Pelanggaran Tata Tertib di SMP. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. 2(2).
- Tafsir, Ahmad. 2011. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Tokan, P. Ratu Ile. 2016. *Manajemen Penelitian Guru untuk Pendidikan Bermutu*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.
- UU RI No. 14 Tahun. 2005. *Tentang Guru dan Dosen*. Bandung : CV Citra Umbara.
- Via, Iren. 2021. Pentingnya Tata Tertib dalam Membentuk Disiplin Belajar Siswa SMP. *Jurnal Kairos*. 1(2).
- Yuliani, W. 2018. Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Quanta*. 2(2): 83-91.
- Zaqian, Ajeng Afifan. 2012. Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Budaya Disiplin Siswa di SMP Negeri 1 Krembung Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Headar Halaman Genap*. 1(1).

LAMPIRAN 1

SURAT IZIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fik.uinungdur.ac.id email: fik@uinungdur.ac.id

15 Maret 2023

Nomor : B-478/Un.27/Set.II.1/TL.00/03/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Kepala SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Nur Aminu Bana Rosati
NIM : 2119333
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBINA SIKAP PATUH PESERTA DIDIK DI SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN PEMALANG"


Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.





Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan

**Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:**
Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 198703062019031004
Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam


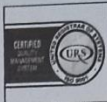

 Balai Sertifikasi Elektronik

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

IAS-ANZ    

LAMPIRAN 2


SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

	YAYASAN PENDIDIKAN SATYA PRAJA PEMALANG SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN STATUS : TERAKREDITASI "A" Prog. Keahlian : Teknik Audio Video, Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Mekanik Industri, Tek. Kendaraan Ringan Otomotif, Tek & Bisnis Sepeda Motor	 UKAS KUALITAS MANAJEMEN SUKSES
Jl. Raya Iser Petarukan Pemalang Kode Pos 52362 ☎ (0284) 3279529, Fax (0284) 3279558. Email : smksapra2@yahoo.co.id		
<u>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</u> Nomor : 184 /I.03.34/SMK-SP.2/F/III/2023		
Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK Satya Praja 2 Petarukan :		
Nama	:	PURWO SETYA WITANTO, S.T
NIP	:	---
Pangkat / Gol.Ruang	:	---
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Menerangkan kepada :		
Nama	:	NUR AMINU BANA ROSATI
N P M	:	2119333
Fak. / Program Studi	:	FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Universitas	:	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dengan judul : "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBINA SIKAP PATUH PESERTA DIDIK DI SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN PEMALANG", pada SMK Satya Praja 2 Petarukan pada tanggal 17 s.d. 27 Maret 2023.		
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.		
Petarukan, 4 April 2023 Kepala Sekolah,		
 PURWO SETYA WITANTO, S.T NIP. ---		
Tembusan Yth :		
1. Arsip		
<small>G:\SURAT KET MELAKSANAKAN PENELITIAN.doc</small>		

LAMPIRAN 3

TATA TERTIB SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN PEMALANG

**TATA TERTIB
SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN**



Prog. Keahlian : Teknik Audio Video, Rekayasa Perangkat Lunak,
Teknik Mekanik Industri, Tek. Kend. Ringan Otomotif, Tek. Dan Bisnis Sepeda Motor

Nama :
Kelas / Komli :
Wali Tingkat :
Alamat :
No. Hp :

Jalan Raya Iser Petarukan Pemalang Kode Pos 52362
☎ (0284) 3279529, Fax (0284) 3279558.
Email : smksapra2@yahoo.co.id

IDENTITAS PESERTA DIDIK

NIS :
Nama :
Kelas :
Komp. Keahlian :
Golongan Darah :
No. Handphone :
Alamat :
Nama Orangtua / Wali Siswa :
Pekerjaan :
No. Handphone :
Alamat :

Petarukan, _____
Peserta Didik

(.....)
Nama Terang & Tanda Tangan

**YAYASAN PENDIDIKAN SATYA PRAJA PEMALANG
SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN
STATUS : TERAKREDITASI "A"**

Prog. Keahlian : Teknik Audio Video, Rekayasa Perangkat Lunak,
Tek. Mek Industri, Tek. Kend. Ringan Otomotif, Tek. dan Bisnis Sepeda Motor

Jalan Raya Iser Petarukan Pemalang Kode Pos 52362 ☎ (0284) 3279529 Fax (0284) 3279558 Email : sp@satya2evm.com

**BERITA ACARA RAPAT
PENGESAHAN DAN PENETAPAN PERUBAHAN KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH
NOMOR : 028/03.2/SMK-SP.2/O/1/2004 TENTANG TATA TERTIB PESERTA DIDIK
SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN**

Bahwa pada hari ini Senin tanggal 11 bulan November tahun Duaribu sembilanbelas bertempat di SMK Satya Praja 2 Petarukan telah diselenggarakan Rapat Terbatas di Tingkat TOP Manajemen SMK Satya Praja 2 Petarukan untuk membahas mengenai Rancangan Pengesahan dan Penetapan Perubahan Tata Tertib Peserta Didik SMK Satya Praja 2 Petarukan, yang kemudian disepakati dan diputuskan sebagai berikut :

- Rancangan Perubahan Tata Tertib Peserta Didik SMK Satya Praja 2 Petarukan sebelumnya dapat DITERIMA oleh TOP Manajemen dan Komite Sekolah SMK Satya Praja 2 Petarukan untuk disahkan dan ditetapkan menjadi Tata Tertib Peserta Didik SMK Satya Praja 2 Petarukan
- Peserta rapat menyikikan, mengetahui dan menyetujui atas pengesahan dan Penetapan Tata Tertib Peserta Didik SMK Satya Praja 2 Petarukan
- Peserta rapat mendukung sepenuhnya untuk segera melaksanakan penetapan ini diinformasikan kepada seluruh warga SMK Satya Praja 2 Petarukan khususnya kepada peserta didik SMK Satya Praja 2 Petarukan.

Demikian berita acara rapat pengesahan dan penetapan peraturan sekolah tentang perubahan Tata Tertib Peserta Didik SMK Satya Praja 2 Petarukan ini dibuat, disepakati, disosialisasikan dan ditandatangani bersama untuk digunakan dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Petarukan, 11 November 2019
Mengesahkan dan Menyetujui
Purwo Setya Witanto, S.T

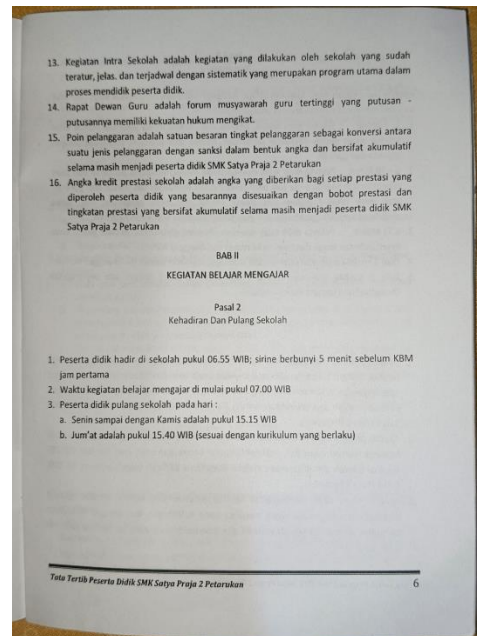
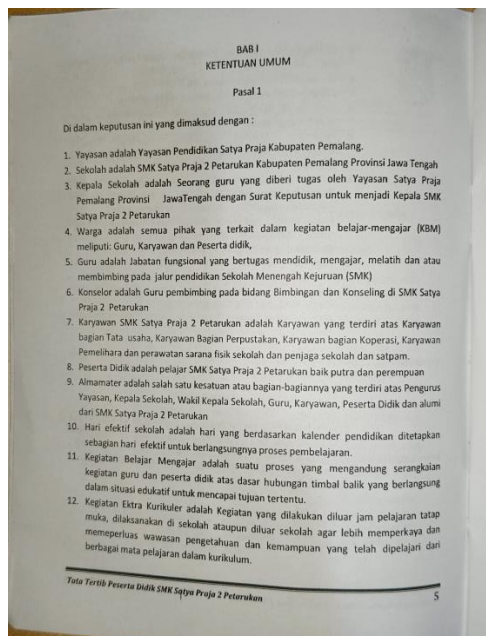
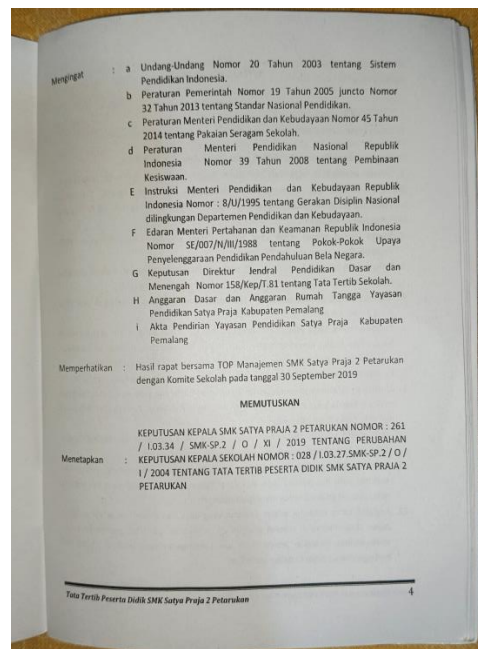
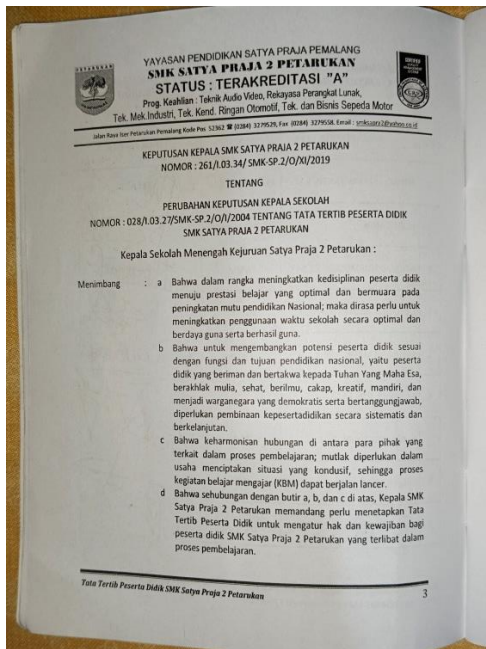


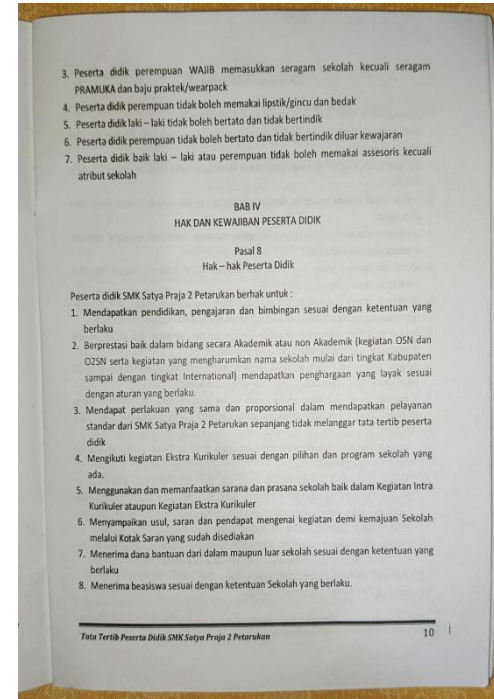
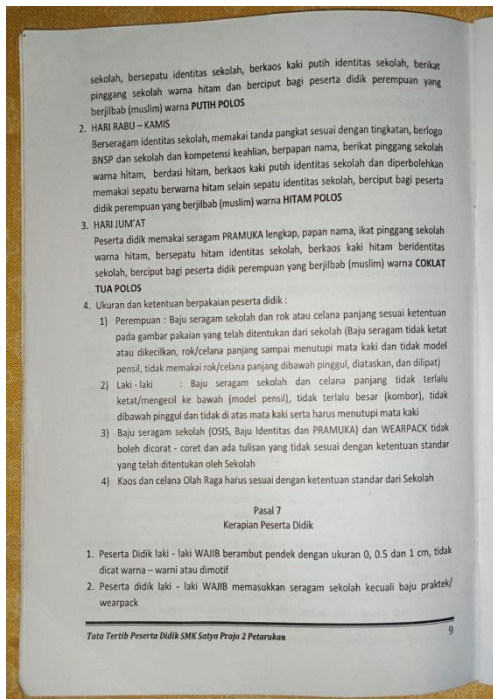
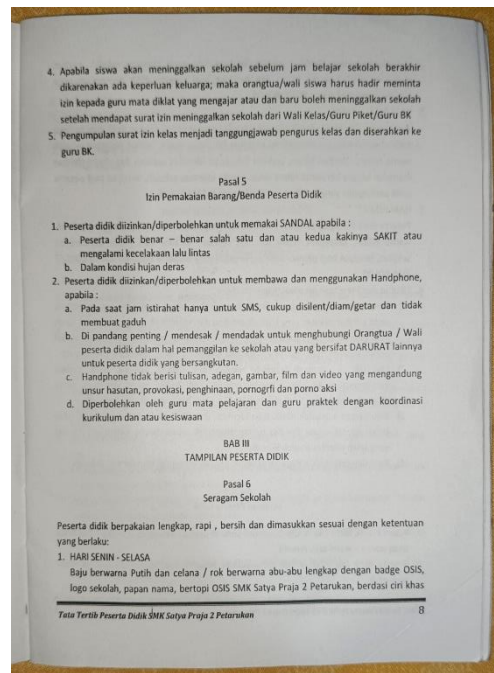
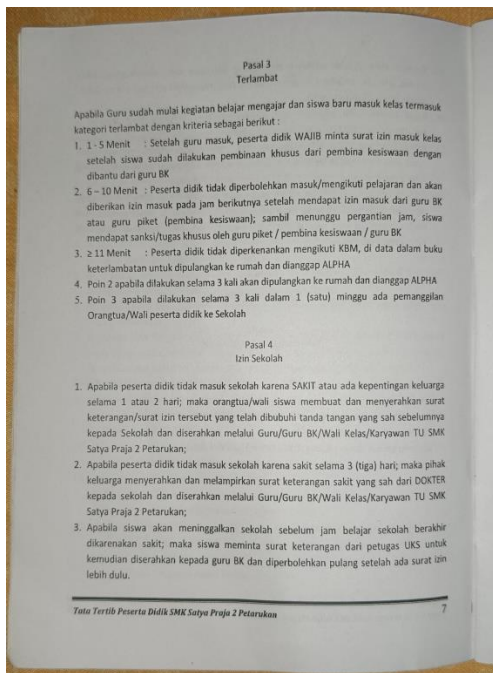

Tata Tertib Peserta Didik SMK Satya Praja 2 Petarukan 1

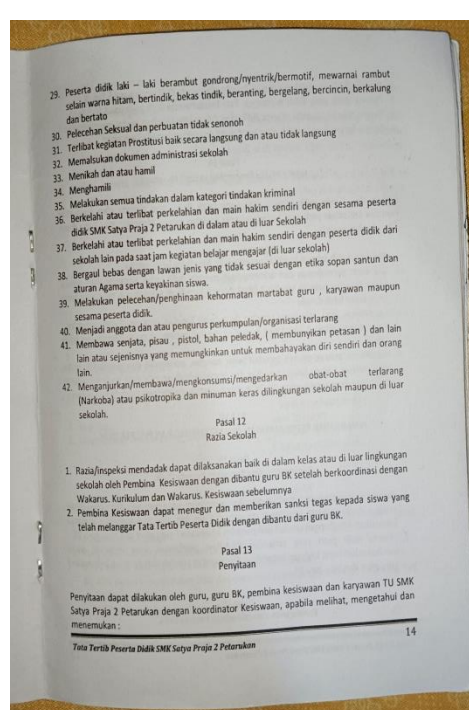
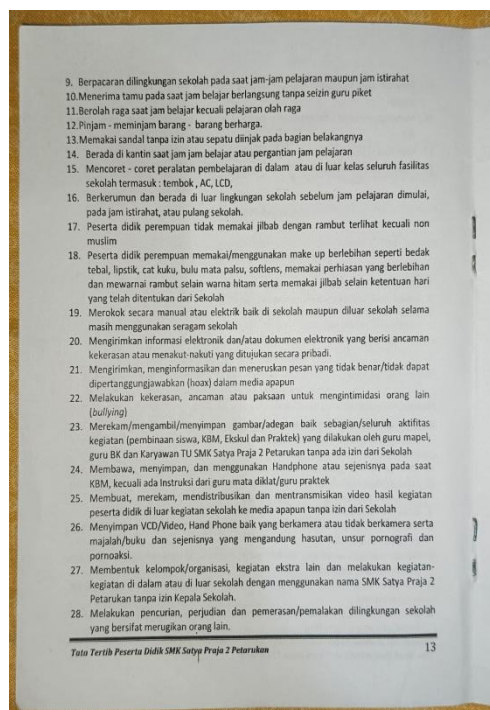
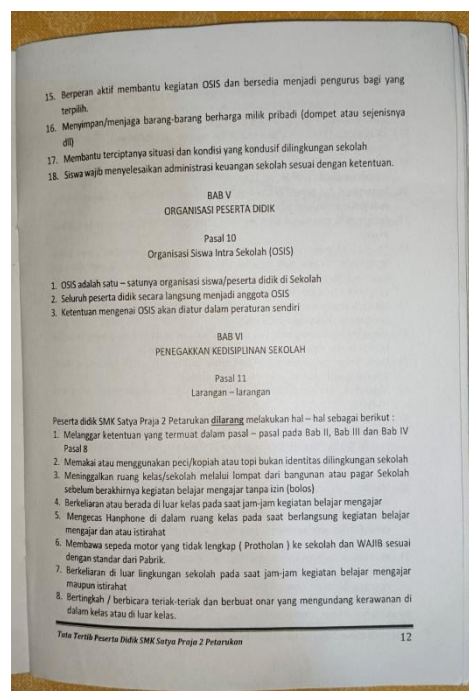
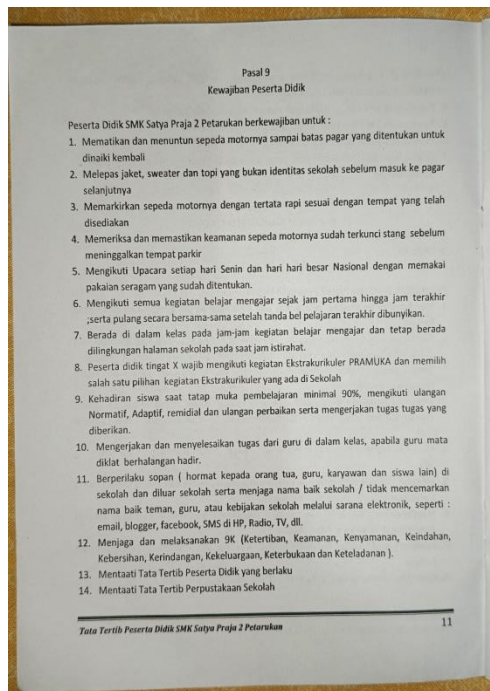
**DAFTAR HADIR PESERTA RAPAT TERBATAS
PENGESAHAN DAN PENETAPAN PERUBAHAN KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH
NOMOR : 028/03.2/SMK-SP.2/O/1/2004 TENTANG TATA TERTIB PESERTA DIDIK
SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN**

NO	NAMA PESERTA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	PURWO SETYA WITANTO, S.T	KEPALA SEKOLAH	1
2	H. KHOESNIN	KETUA KOMITE	2
3	AGHMAD NURMULADI, S.T,MT	WMM	3
4	OCTOVIAN ANDI SATRIANA, S.T	WKK	4
5	MAULANA MALIK, S.Pd	WKS	5
6	MUNASIR, S.Pd,MT	WSP	6
7	SUGENG NUR ARIF, S.Pd	WHM	7
8	FAQIKH UDIN, A.Md.Kom	KTU	8
9	SAFARIYAH, S.Kom	BENDAHARA SEKOLAH	9

Tata Tertib Peserta Didik SMK Satya Praja 2 Petarukan 2







1. Peserta didik yang telah melanggar Tata Tertib Peserta Didik pada pasal 5 Bab III
2. Peserta didik yang telah melanggar Tata Tertib Peserta Didik pada pasal 10 Bab VI
3. Barang atau benda milik peserta didik yang diduga/diindikasikan sangat mencurigakan
4. Semua barang/benda milik siswa yang disita diserahkan kepada Kesiswaan

Pasal 14
Jangka Waktu Pengembalian Hasil Penilaian

Barang atau benda milik peserta didik yang telah disita atau diminta oleh guru atau Pembina Kesiswaan pada saat berlangsungnya Kegiatan Belajar Mengajar atau Razia dapat dikembalikan apabila:

1. Atribut sekolah sebagai identitas peserta didik dilengkapi lebih dahulu
2. Ada surat permohonan dari orangtua/wali peserta didik untuk pengembalian secepat bukan identitas sekolah setelah 2 (dua) minggu berada di Sekolah dan membuat surat pernyataan lebih dahulu
3. HandPhone atau sejenisnya tersebut tidak berisi hasutan, pornografi dan pornoaksi; maka dikembalikan 2 (dua) hari kemudian setelah membuat surat pernyataan lebih dahulu.
4. HandPhone atau sejenisnya tersebut berisi hasutan, pornografi dan pornoaksi; maka dikembalikan 2 (dua) bulan kemudian dan orangtua/wali peserta didik hadir ke sekolah untuk membuat surat pernyataan lebih dahulu serta kartu memori tidak dikembalikan

BAB VII
PENANGANAN KETERLAMBATAN DAN KETIDAKHADIRAN PESERTA DIDIK

Pasal 15
Penanganan Keterlambatan Peserta Didik

1. Peserta didik putra yang terlambat diberikan pembinaan yang mendidik dan sanksi cukur rambut dengan ukuran samping 0 cm, atas 0,5 cm dan atau melaksanakan kegiatan kebersihan di lingkungan sekolah dari pembina kesiswaan / guru piket dan atau guru BK
2. Peserta didik putri yang terlambat diberikan pembinaan yang mendidik yaitu melaksanakan tugas kegiatan kebersihan di lingkungan sekolah dari pembina kesiswaan / guru piket dan atau guru BK

Pasal 16
Penanganan Ketidakhadiran Peserta Didik

1. Apabila peserta didik tidak hadir ke sekolah tanpa ada keterangan yang jelas dari orangtua/wali peserta didik selama 3 (tiga) kali diberikan pembinaan dari wali tingkat selanjutnya oleh guru BK
2. Apabila peserta didik tidak hadir ke sekolah tanpa ada keterangan yang jelas dari orangtua/wali peserta didik selama 3 (tiga) kali dalam 1(satu) minggu, maka perlu dilakukan Home Visit (Kunjungan Rumah) oleh wali tingkat lebih dahulu selanjutnya dibantu oleh guru BK
3. Apabila peserta didik tidak mengikuti salah satu mata pelajaran tanpa keterangan (membolos) sebanyak 3 (tiga) kali, perlu diberikan surat panggilan orangtua/wali peserta didik dan diberikan pembinaan dari: wali tingkat, kakomil dan guru BK

BAB VIII
SANKSI DAN REWARDS

Pasal 17
Sanksi Peserta Didik

Peserta didik yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang tercantum dalam Tata Tertib Peserta didik dikenakan sanksi dari Sekolah sebagai berikut:

1. Peringatan Lisan/Teguran : poin 1 s/d 10
2. Peringatan secara tertulis. : poin 11 s/d 40
(Surat Kesepakatan I)
3. Pengangilan orang tua / wali siswa : poin 41 s/d 75
(Surat Kesepakatan II)
4. Skorsing : poin 76 s/d 99
5. Dikembalikan kepada Orang tua/wali siswa : poin 100
(Surat Kesepakatan III)

Pasal 18
Rewards / Penghargaan Peserta Didik

1. Peserta didik yang berprestasi akan diberi angka kredit prestasi dengan bobot sebagaimana terlampir
2. Yang dimaksud berprestasi dalam bidang:
 - a. Akademik yaitu : rata-rata murni UAS atau Ujian Nasional
 - b. Aktif dalam kepemimpinan OSIS dan organisasi kegiatan siswa lainnya (Pramuka, PKS, PMR atau sejenisnya)
 - c. Aktif mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler

- d. Olahraga untuk perolehan kejuaraan di semua tingkatan baik yang diselenggarakan oleh Dinas resmi maupun Non resmi untuk semua jenis perlombaan
3. Bentuk penghargaan bagi siswa/ wali yang berprestasi adalah:
 - Materi: dalam bentuk pembayaran SPP selama kurun waktu tertentu yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan sekolah
 - Non materi: dalam bentuk piagam, piala atau sejenisnya
4. Penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah berdasarkan masukan dari dewan guru dan karyawan
5. Kepala Sekolah dengan pertimbangan tertentu dapat memberikan penghargaan sewaktu-waktu tanpa melalui rapat dan sejenisnya kepada peserta didik selama peserta didik tersebut layak mendapatkan penghargaan.

BAB IX
KETENTUAN LAIN – LAIN

Pasal 19
Kehilangan Barang Pribadi Peserta Didik

1. Laporan atau pengaduan atas kehilangan barang atau benda milik peserta didik di lingkungan sekolah dapat disampaikan kepada guru, guru BK, wali kelas atau pembina kesiswaan maksimal 2 hari setelah kejadian
2. Laporan sebagaimana dalam ayat (1) akan ditindaklanjuti sesuai dengan kemampuan sekolah (membantu mencarikan)
3. Barang atau benda milik peserta didik yang hilang bukan tanggungjawab pihak sekolah

Pasal 20
Peserta Didik Pindahan

1. Bagi peserta didik baru baik melalui seleksi penerimaan peserta didik baru maupun siswa pindahan, sebelum diterima secara resmi menjadi peserta didik SMK Satya Praja 2 Petarukan WAJIB menandatangani Tata Tertib Peserta Didik dan membuat surat pernyataan kesanggupan melaksanakan dengan diketahui oleh Orangtua/Wali Siswa (dibubuhi tandatangan dengan materai Rp 6.000)
2. Bagi peserta didik pindahan diberlakukan masa percobaan yaitu apabila dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan telah melakukan pelanggaran Tata Tertib Peserta Didik dan telah mencapai angka kredit 25; maka peserta didik tersebut dikembalikan kepada Orangtua/Wali peserta didik dan dinyatakan tidak bisa diterima sebagai siswa/ SMK Satya Praja 2 Petarukan

3. Apabila dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan peserta didik pindah seperti ayat (2) mencapai angka kredit pelanggaran < 25; maka selanjutnya berlaku seperti ketentuan yang ada.

BAB X
PENUTUP

Pasal 21

1. Ketentuan dalam keputusan ini akan ditinjau kembali manakala terdapat ketidaksesuaian terhadap aturan yang telah ditetapkan
2. Apabila ada perubahan mendasar, sehingga dianggap tidak sesuai lagi dengan ketentuan dalam keputusan ini dapat diadakan peninjauan kembali

Pasal 22

1. Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur dalam keputusan tersendiri
2. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya
3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan : Di Petarukan
Tanggal : 11 November 2019
Kepala Sekolah



LAMPIRAN 4

PEDOMAN WAWANCARA

Responden:

Nama : Bapak Purwo Setya Witanto S.T

Jabatan : Kepala Sekolah SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang

1. Bagaimana Menurut bapak tentang kepatuhan peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang ini terhadap tata tertib sekolah selama proses pembelajaran berlangsung sampai pulang sekolah?
2. Di SMK Satya Praja 2 Petarukan ini apa saja tata tertib atau peraturan sekolah yang harus di patuhi siswa?
3. Jelaskan menurut bapak tujuan paling terpenting dalam kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib sekolah?
4. Sejauh ini, bagaimana pencapaian pihak sekolah terkait kepatuhan peserta didik terhadap sekolah apakah sudah berjalan dengan baik?
5. Menurut bapak, apa biasanya alasan yang diberikan peserta didik jika didapati melakukan pelanggaran?
6. Dampak positif yang ditimbulkan terhadap pemberlakuan tata tertib sekolah di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang?
7. Upaya-upaya apa yang dilakukan sekolah untuk membina kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib sekolah di smk satya praja 2 petarukan pemalang?
8. Apakah ada faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan tata tertib sekolah di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang? Apa saja faktor penghambat dan pendukungnya?
9. Hukuman seperti apa yang diberikan kepada peserta didik yang melanggar peraturan sekolah

Responden:

Nama : Bapak Mshadi Irfan, S. Pd.I

Jabatan : Guru PAI SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang

Nama : Bapak Kurnawan S. Pd.

Jabatan : Guru Bimbingan dan Konseling SMK Satya Praja 2 Petarukan

1. Bagaimana kondisi sikap kepatuhan peserta didik di SMK satya Praja 2 Petarukan Pemalang selama proses pembelajaran sampai pulang?
2. Apa saja tata tertib sekolah di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang?
3. menurut bapak tujuan paling terpenting dalam kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib sekolah?
4. Apakah masih banyak siswa yang melanggar peraturan sekolah?
5. Tata tertib apa yang biasanya dilanggar siswa? Dan alasan apa yang diberikan siswa ketika melanggar tata tertib?
6. Menurut bapak, Hukuman apa yang di berikan kepada peserta didik yang melanggar tata tertib?
7. Bagaimana pencapaian pihak sekolah terkait kepatuhan peserta didik terhadap sekolah apakah sudah berjalan dengan baik?
8. Apa saja faktor penghambat dan pendukung siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah?
9. Apa saja upaya bapak dalam meningkatkan kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib?
10. Dampak positif yang ditimbulkan terhadap pemberlakuan tata tertib sekolah di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang
11. Apakah ada kerjasama guru PAI/guru lainnya dengan guru BK dalam meningkatkan kepatuhan siswa melaksanakan tata tertib sekolah ini?
12. Bagaimana bentuk kerjasama guru PAI dengan guru BK/guru lainnya dalam meningkatkan kepatuhan siswa melaksanakan tata tertib sekolah?

Responden : Siswa SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemasang

Nama : Dimas (Kelas XII), dan Rasyid, Iswanda (Kelas X)

1. Apakah kamu mengetahui tata tertib di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemasang ini mulai masuk sekolah hingga pulang? Sebutkan contohnya!
2. Apakah tata tertib di sekolah ini sudah berjalan dengan lancar?
3. Apakah masih banyak siswa yang masih melanggar tata tertib?
4. Tata tertib apa saja yang sering dilanggar siswa?
5. Menurut Anda, bagaimana kepatuhan siswa terhadap tata tertib mulai masuk sekolah hingga pulang?
6. Apakah dengan adanya tata tertib sekolah mengganggu kenyamanan Anda selama proses pembelajaran?
7. Seberapa penting menurut Anda peraturan sekolah tersebut?
8. Apakah ada perbedaan hukuman antara laki-laki dan perempuan jika mereka melanggar tata tertib sekolah?
9. Bagaimana upaya guru untuk membina kepatuhan peserta didik terhadap peraturan di sekolah ini?

LAMPIRAN 5
DOKUMENTASI PENELITIAN



Gerbang SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemasang



Depan Gedung SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemasang



Depan Gedung sebelah barat dan parkir guru



Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMK Satya Praja 2 Petarukan (di ruangan kepala sekolah)



Wawancara dengan guru PAI sekaligus menjadi staf kesiswaan SMK Satya Praja 2 Petarukan (di ruangan TU)



Wawancara dengan guru BK SMK Satya Praja 2 Petarukan (di ruangan BK)



Wawancara dengan Dimas kelas XII SMK Satya Praja 2 Petarukan (di depan ruangan BK)




Wawancara dengan Iswanda kelas X SMK Satya Praja 2 Petarukan (di panggung lapangan sekolah)





Wawancara dengan Rasyid kelas X SMK Satya Praja 2 Petarukan (di depan ruangan TU)

LAMPIRAN 6

LAPORAN VISIT HOME KE RUMAH ORANG TUA SISWA


YAYASAN PENDIDIKAN SATYA PRAJA PEMALANG
SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN
STATUS : TERAKREDITASI "A"
 Prog. Keahlian : Teknik Audio Video, Rekayasa Perangkat Lunak,
 Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri, Tek. Kendaraan Ringan, Tek. Sepeda Motor

Jl. Raya Isar Petarukan Pemalang Kode Pos 52362 ☎ (0284) 3279529, Fax (0284) 3279558. Email : smksapra2@yahoo.co.id

LAPORAN HOME VISIT

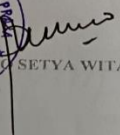
Hari / Tanggal : Kamis, 12 Januari 2023

Dengan ini kami laporkan hasil pelaksanaan Home Visit ke rumah orang Tua / Wali dari :

Nama : Ani Setyeful
 Nomor Induk Siswa :
 Kelas : XII TKRO 4
 Alamat : RT. 03 RW. 02
Kec. Ampelgading Kab. Pemalang

Yang diwawancarai / diobservasi	Nama : <u>Mba Otip</u> Umur : Hubungan dalam keluarga : <u>Kakak kandung</u> Pekerjaan : <u>Ibu rumah tangga</u> Alamat : <u>Des. Wonorejo Rt. 3 rw. 2 Ampelgading</u>
Permasalahan Siswa	<u>Siswa tidak pernah hadir di sekolah, dan sudah sangat rendah motivasi belajarnya.</u>
Jawaban (Penjelasan) Orang tua/Wali	<u>Desa rumah selalu beranggot, jauh.</u>
Rekomendasi / Solusi	<u>Mengingat perhatian khusus kepada orang tua & keluarga untuk mendampingi kelancaran belajar belajarnya.</u>

Orang Tua / Wali, Otip
 Wali Kelas, Teguh Paraji, S.Pd
 Visitor, Alimudin, S.Pd

Mengetahui,
 SMK Satya Praja 2 Petarukan

SETYA WITANTO, ST

Yayasan Pendidikan Satya Praja Pemalang
 SMK SATYA PRAJA 2
 SEKOLAH MENENGAH
 KEJURUAN
 PETARUKAN
 PEMALANG
 JAWA TENGAH

Layanan Bimbingan Konseling :
 081902524662
 085229502600

LAMPIRAN 7

SURAT PERNYATAAN PELANGGARAN SISWA (SP 1)

SURAT PERNYATAAN
SP - 1

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aan Syariful
Kelas : XII TKRO 9
Alamat :
RT. 03 RW. 02 Jln.
Desa : Wonggin
Kec. : Ampelgading
Kab. : Pemalang

Yang ini menyatakan bahwa saya besok pada tanggal 11 Oktober 2022 tidak akan melanggar tata tertib sekolah berupa Sering tidak berangkat tanpa keterangan dari awal kelas XII

Jika saya melanggar tata tertib sekolah lagi saya bersedia di beri sanksi :

1. Tidak di perbolehkan mengikuti pelajaran pada hari ini (1 hari di skorsing) tetap berada di sekolah dan di ketahui oleh BP
2. Di pulangkan
3. Dikeluarkan dari sekolah / di kembalikan ke orang tua.
4. Siap menerima SP - 2

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan penuh rasa tanggung jawab.

Petarukan, 10 Okt 2022

Yang menyatakan

Mengetahui
Orang tua / Wali Siswa
Hadjah

Mengetahui,
Wali Kelas
Teguh Purnomo, S Pd

Mengetahui
Orang tua / Wali Siswa
Aan Syariful

CATATAN :

1. Setelah di tanda tangani orang tua / wali siswa surat ini di kembalikan ke sekolah / BK
2. Sanksi yang di lakukan siswa oleh pihak sekolah di beri tanda lingkaran pada point 1, 2, 3 sesuai jenis pelanggaran

LAMPIRAN 8

SURAT PERNYATAAN PELANGGARAN SISWA 2 (SP 2)

SURAT PERNYATAAN
SP - 2

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ann Syaeful
Tempat / Tanggal Lahir : Pematang,
Kelas : XII TKO 4
Alamat : RT. 3 RW. 2 Jln.
Desa : Urogon
Kec. : Ampelgading.
Kab. : Pematang.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

Telah melakukan pelanggaran / Indisipliner sekolah pada tgl. dengan jenis pelanggaran yang saya lakukan : sangat sering tidak berangkat tanpa keterangan.

Bila di kemudian hari saya terbukti melakukan pelanggaran tata tertib sekolah lagi, maka saya bersedia menerima sanksi yang di berikan dari pihak sekolah :

Dari saat menerima sp - 3 / Mengundurkan diri dan SMK Septra 2.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab. Sekian dan terima kasih.

Pematang, 12 - 01 - 2023

Yang menyatakan
Ann Syaeful

Mengetahui
Orang tua / Wali Siswa
Ann Syaeful

Mengetahui,
Wali Kelas
Teguh Darmasari, S.Pd

LAMPIRAN 9

SURAT PERNYATAAN PELANGGARAN SISWA (SP 3) DAN PENGUNDURAN DIRI DARI ORANG TUA SISWA

SURAT PERNYATAAN
SP - 3

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Otip
 Umur : 20 thn
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : RT. 3, RW. 2, Jln. Wirogati
 Desa : Wirogati
 Kec. : Ampelgading
 Kab. : Pemalang

Adalah orang tua/wali siswa dari siswa SMK Satya Praja 2 Petarukan


Nama : Ari Setiadi
 Kelas/Prog. Keahlian : XII IPS 4
 Alamat : RT. 3, RW. 2, Jln. Wirogati
 Desa : Wirogati
 Kec. : Ampelgading
 Kab. : Pemalang


Dengan ini menyatakan dengan penuh kesadaran dan penuh rasa tanggung jawab bahwa anak saya tersebut di atas mengundurkan diri dari SMK Satya Praja 2 Petarukan terhitung mulai tanggal 24 Januari 2023.

Dengan alasan:

- Anak saya tersebut di atas sudah tidak mampu lagi untuk mengikuti proses belajar.
- Anak saya tersebut sering melanggar tata tertib sekolah antara lain:
 - Sering tidak masuk sekolah tanpa ada keterangan yang jelas.
 - Sudah tidak mendapatkan pembinaan dari (H). Wali Kelas, Guru dan Kepala Sekolah.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sejujurnya tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak siapapun, terima kasih.

Mengetahui
 SMK Satya Praja 2 Petarukan
 Kepala Sekolah

 Detya Wilanto, ST

Pemalang, 24 Jan 2023
 Yang menyatakan

 Otip

YAYASAN PENDIDIKAN SATYA PRAJA PEMALANG
SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN
 STATUS : TERAKREDITASI "A"
 Prop. Keahlian : Teknik Audio Video, Pelayaran Perangai Lunak,
 Teknik Pemeliharaan Mesin Industri, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor
 Jl. Raya Iser Petarukan Pemalang Kota Pos. 52362 ☎ (0254) 3729028 Fax. (0254) 3729028 Email: satyapraja@yaho.co.id

SURAT PENGUNDURAN DIRI ORANG TUA/WALI SISWA

Kepada
 Yth Kepala SMK Satya Praja 2 Petarukan
 Jl. Raya Iser Petarukan Pemalang 52362

Dengan Hormat,
 Yang bertanda tangan di bawah ini saya
 Nama : Otip
 Tempat tanggal lahir/ usia : Pemalang
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : R. Wirogati No. 02

Adalah orang tua / wali dari siswa
 Nama : Ari Setiadi
 Tempat tanggal lahir : Pemalang
 Kelas : XII IPS 4
 Alamat : R. Wirogati No. 02

Dengan ini memohon bahwa anak kami tersebut diatas mengundurkan diri dari SMK Satya Praja 2 Petarukan karena alasan
Demikian Cheng tua Nalutoben Balogan Berkecils

Dan kami bersedia putra/putri kami tidak bisa kembali bergabung di SMK Satya Praja 2 Petarukan. Demikian surat pengunduran diri ini kami ajukan dengan harapan Bapak/Ibu Kepala Sekolah dapat mengabulkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Menyetujui,
 SMK Satya Praja 2 Petarukan,

 D. SETYA WITANTO, ST

Petarukan, 24 Januari 2023
 Orang Tua Siswa

 Otip

LAMPIRAN 10

TEMUAN PENELITIAN

(Angota PKS SMK Satya Praja 2 Petarukan Mengatur Ketertiban Siswa di Depan Gerbang dan Mengatur Pengguna Jalan di Pagi Hari)





(Pembelajaran di Kelas)



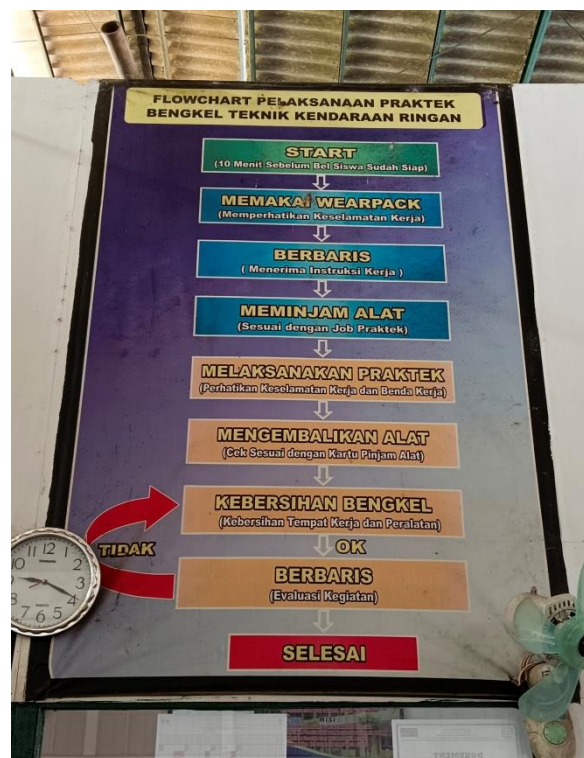
(Baris Berbaris untuk mengecek kerapihan siswa dan kelengkapan berseragam sebelum pembelajaran di mulai)



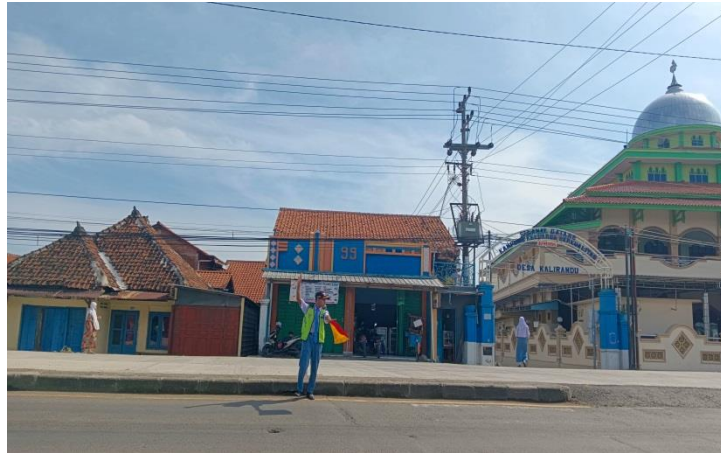
(Pembacaan Wajib Literasi di Pagi Hari Sebelum Pembelajaran)



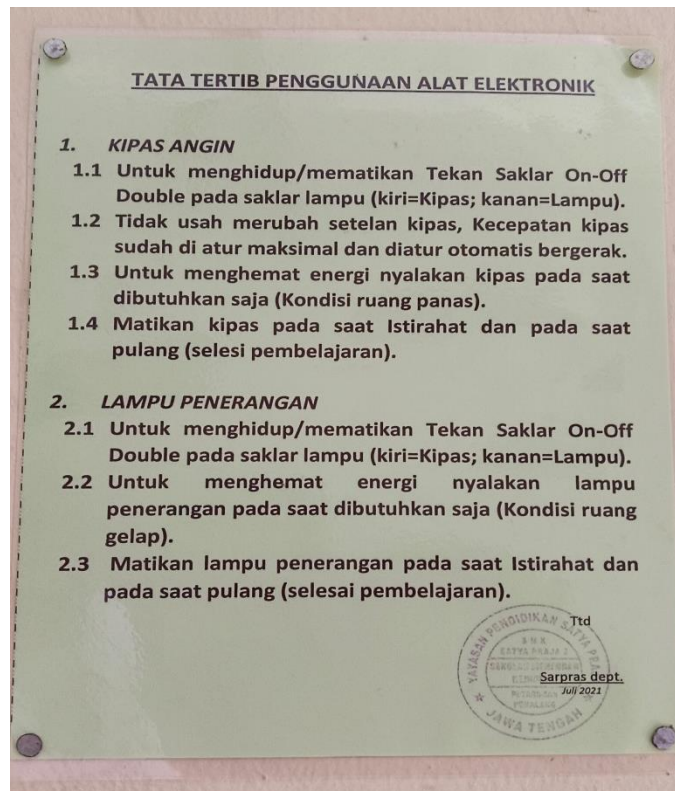
(Tata Tertib Bengkel yang Terpajang)



(Anggota PKS SMK Satya Praja 2 Petarukan Mengatur Ketertiban bagi Pengguna Jalan di Siang Hari)



(Tata tertib di dalam kelas yang terpajang)



(Pelaksanaan Ujian Akhir Semester Kelas XII)



LAMPIRAN 11

TRANSKIP WAWANCARA

(Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah)

Nama : Bapak Purwo Setya Witanto S.T
Jabatan : Kepala Sekolah SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang
Tempat : Ruang Kepala Sekolah

1. Bagaimana Menurut bapak tentang kepatuhan peserta didik di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang ini terhadap tata tertib sekolah selama proses pembelajaran berlangsung sampai pulang sekolah?

Jawaban: “jadi salah satu kelebihan dari SMK Satya Praja 2 Petarukan itu adalah kedisiplinan terhadap tata tertib sekolah, memang sebagian besar 90% siswa siswi sini sudah mematuhi tata tertib sekolah, dan yang 10% butuh arahan dan bimbingan ataupun pendekatan yang lebih terkait tata tertib sekolah, yang dimana di sekolah kami sangat ketat dengan tata tertib siswa. Contohnya itu apabila anak 2-3 hari tidak hadir itu kami home visit dan mengirim wali kelas termasuk guru PAI juga kita libatkan di sana sehingga nanti ketemu masalah yang ada”

2. Di SMK Satya Praja 2 Petarukan ini apa saja tata tertib atau peraturan sekolah yang harus di patuhi siswa?

Jawaban: “banyak sekali ya mba tata tertib sekolah kita yang sudah ada di dalam buku saku tata tertib sekolah, setiap siswa itu punya buku saku tata tertib sekolah yang diberikan oleh pihak sekolah untuk panduan mereka dalam berperilaku”

3. Jelaskan menurut bapak tujuan paling terpenting dalam kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban: “luar biasa sekali tujuan adanya tata tertib sekolah ya mba, tata tertib sekolah itu kan peraturan berperilaku siswa dilingkungan sekolah sehingga itu menjadi aturan main di sekolah, dan kalau ada apa-apa kta larinya ke tata tertib sekolah”.

4. Sejauh ini, bagaimana pencapaian pihak sekolah terkait kepatuhan peserta didik terhadap sekolah apakah sudah berjalan dengan baik?

Jawaban: “ya seperti yang sudah katakan yah jadi kelebihannya sekolah kita adalah kedisiplinan terhadap tata tertib sekolah, dan siswa sudah mematuhi itu semua mulai dari disiplin dalam aspek sikap, disiplin dalam waktunya, disiplin berpakaian artinya beratribut sekolah dengan lengkap dan rapih serta sesuai dengan apa yang tertuang di tata tertib sekolah”.

5. Menurut bapak, apa biasanya alasan yang diberikan peserta didik jika didapati melakukan pelanggaran?

Jawaban: “biasanya pelanggaran yang di lakukan siswa itu hanya pelanggaran ringan seperti datang terlambat itu biasanya karena jarak rumah mereka jauh dari sekolah, kemudan tidak memakai hasduk beralasan karena hilang itu biasanya kelas 12 yang sering melakukan”.

6. Dampak positif yang ditimbulkan terhadap pemberlakuan tata tertib sekolah di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemaalang?

Jawaban: “tujuan tata tertib sekolah karena untuk membatasi penyimpangan berperilaku siswa di sekolah, sehingga siswa tidak bisa semaunya sendiri dalam berperilaku, apabila siswa sampai melakukan penyimpangan dari tata tertib sekolah berarti itu sudah melakukan pelanggaran, dan setiap siswa yang melanggar itu akan di kenai sanksi dan poin pelanggaran sesuai bentuk pelanggaran yang mereka lakukan”.

7. Upaya-upaya apa yang dilakukan sekolah untuk membina kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib sekolah di smk Satya praja 2 petarukan pemaalang?

Jawaban: “baik upayanya itu sekolah melakukan sosialisasi tata tertib sekolah atau mengenalkan apa saja tata tertib sekolah sejak mereka menjadi peserta didik baru, kemudian pembiasaan dengan melakukan literasi dan guru menjadi model atau contoh kepada siswa”.

8. Apakah ada faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan tata tertib sekolah di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemaalang? Apa saja faktor penghambat dan pendukungnya?

Jawaban: “faktor pendukungnya itu konsisten nya guru untuk selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa, kalau penghambatnya itu karena kurangnya pengawasan dari orang tua, karena memang siswa yang sekolah beberapa orang tuanya ada yang bekerja di luar kota”.

9. Hukuman seperti apa yang diberikan kepada peserta didik yang melanggar peraturan sekolah

Jawaban: “hukuman yang diberikan kepada siswa yang melanggar itu tergantung dari bentuk pelanggaran yang mereka lakukan, jadi kalau anak sering melakukan pelanggaran misal sering tidak hadir tanpa alasan berturut-turut nanti sekolah akan memanggil orang tuanya ke sekolah atau kita melakukan visit home kerumah siswa untuk mendiskusikan perkembangan perilaku anaknya”.

(Hasil Wawancara dengan Guru PAI)

Nama : Mashadi Irfan, S. Pd.I
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMK Satya Praja 2
Petarukan
Tempat : Ruang TU

1. Bagaimana kondisi sikap kepatuhan peserta didik di SMK satya Praja 2 Petarukan Pemalang selama proses pembelajaran sampai pulang?

Jawaban: “sikap kepatuhan siswa terkait dengan tata tertib sudah berjalan dengan optimal, namun tetap yang namanya anak pasti adakalanya masa nakal apalagi ini sekolah SMK yang kebanyakan siswanya itu laki-laki jadi tetap ada pelanggaran yang mereka lakukan tapi hanya pelanggaran ringan yang sering dilakukan”.

2. Apa saja tata tertib sekolah di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang?

Jawaban: “tata tertib di sekolah kita itu banyak sekali ya mba mulai dari berpakaian, bersepatu, dan segala peraturan berperilaku siswa itu juga banyak”

3. menurut bapak tujuan paling terpenting dalam kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban: “tujuan adanya tata tertib sekolah itu sangat penting karena untuk mendidik mereka bagaimana berperilaku, bersikap yang baik agar sesuai dengan peraturan sehingga akan membentuk karakter siswa ke arah lebih baik lagi”.

4. Apakah masih banyak siswa yang melanggar peraturan sekolah?

Jawaban: “engga banyak, tapi tetap ada yang melakukan hanya sebagian kecil karena saya juga staf kesiswaan jadi saya juga berperan dalam mengatur perilaku siswa agar sesuai dengan tata tertib dan alhamdulillah sekolah kita sebagian besar sudah mematuhi aturan sekolah kita”

5. Tata tertib apa yang biasanya dilanggar siswa? Dan alasan apa yang diberikan siswa ketika melanggar tata tertib?

Jawaban: “pelanggaran yang sering dilakukan itu biasanya terlambat sekolah, terus atribut tidak lengkap misal tidak membawa hasduk atau pangkat kelas yang belum diganti saat sudah kenaikan kelas”.

6. Menurut bapak, Hukuman apa yang di berikan kepada peserta didik yang melanggar tata tertib?

Jawaban: “hukuman yang diberikan itu kadang saya melihat dari bentuk pelanggaran yang mereka lakukan dan sudah berapa kali siswa melakukan pelanggaran tersebut, misal datang terlambat 10 menit itu akan di beri hukuman fisik misal membersihkan masjid kalau tidak membaca yasin atau menghafalkan surat-surat pendek”.

7. Apa saja faktor penghambat dan pendukung siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah?

Jawaban: “faktor pendukungnya itu misal siswa yang sering terlambat itu karena rumahnya jauh dari sekolah, kemudian jalan yang berlubang itu kan sangat mengganggu. Kemudian “faktor pendukungnya dalam mempengaruhi perilaku siswa di sekolah itu pada pergaulan dengan teman-temannya, karena di SMK nya kita sebagian besar mereka berperilaku baik dalam menaati tata tertib sekolah sehingga mereka yang bergabung dengan teman-temannya pun menjadi patuh pada tata tertib sekolah. Dalam hal ini berarti apabila teman melakukan hal baik, maka itu akan berdampak positif ke teman-temannya juga karena mereka mengikuti apa yang dilakukan oleh teman-temannya”.

8. Apa saja upaya bapak dalam meningkatkan kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib?

Jawaban: “upayanya itu kami dari kesiswaan sering melakukan pembinaan dengan cara sosialisasi, menasehati/menegur, dan karena saya selain guru PAI saya juga berperan di kesiswaan saya biasanya langsung memberikkan hukuman tegas kepada mereka tapi yang ada hubungannya dengan agama misal tadi membaca yasin, membaca asmaul husna, menulis beberapa surat pendek dan lain-lain”.

9. Dampak positif yang ditimbulkan terhadap pemberlakuan tata tertib sekolah di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pematang

Jawaban: “dampak positifnya alhamdulillah dari hari ke hari ada perubahan meningkat pada perilaku ataupun sikap siswa yang bisa mematuhi tata tertib sekolah”.

10. Apakah ada kerjasama guru PAI/guru lainnya dengan guru BK dalam meningkatkan kepatuhan siswa melaksanakan tata tertib sekolah ini?

Jawaban: “pasti ada kerjasama dengan guru BK, apalagi guru BK yang lebih berwenang mengenai hal ini kan, jadi para guru lain pun sama-sama ada kerja sama dengan guru PAI ataupun guru BK, kalau saya kerjasama dengan guru BK itu biasanya saya mencatat nama-nama yang melanggar kemudian nama-nama itu saya serahkan kepada guru BK untuk di tindak lanjuti oleh guru BK, kalau tidak yah saya yang langsung menegur mereka, dan tetap nama-nama saya catat nanti poin pelanggaran tinggal saya serahkan ke BK”.

(Hasil Wawancara dengan Guru BK)

Nama : Kurnawan, S. Pd.
Jabatan : Guru Bimbingan dan Konseling (BK) SMK Satya Praja 2
Petarukan
Tempat : Ruang BK

1. Bagaimana kondisi sikap kepatuhan peserta didik di SMK satya Praja 2 Petarukan Pemalang selama proses pembelajaran sampai pulang?

Jawaban: “sikap kepatuhan siswa terkait dengan tata tertib sudah berjalan dengan baik, kalau saya katakan hampir 90% siswa kita baik putra putri sudah mematuhi peraturan di sekolah kita. Dan yang belum mematuhi perlu kita arahkan atau bimbingan dari BK mengenai mulai dari sikap, perilaku, karakternya agar mengikuti kedisiplinan di sekolahan kita”

2. Apa saja tata tertib sekolah di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang?

Jawaban: “untuk apa saja tertibnya itu sudah tertuang di buku acuan tata tertib ya mba, namanya itu buku saku tata tertib kecil bukunya tapi di dalamnya sudah tertera berbagai tata tertib mulai dari kedisiplinan dan juga ada rentetan pelanggaran-pelanggarannya, lalu ada poin pelanggarannya. Kita dari BK itu mengacu pada buku saku tata tertib tersebut”

3. menurut bapak tujuan paling terpenting dalam kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib sekolah?

Jawaban: “tujuan adanya tata tertib sekolah itu sangat penting karena untuk membentuk karakter, sikap anak yang belum patuh menjadi patuh, dan harapannya supra untuk menjadikan anaknya itu disiplin tanggungjawab dan berakhlak mulia sehingga siswa yang masuk supra bisa memiliki perilaku yang diharapkan oleh supra”.

4. Apakah masih banyak siswa yang melanggar peraturan sekolah?

Jawaban: “iyaa namanya siswa anak itu kan sifat bisa berubah-ubah apalagi ini masih SMK yang dimana pemikiran mereka masih labil. Jadi saya katakan menurut saya masih ada beberapa siswa yang melanggar peraturan sekolah kita”.

5. Tata tertib apa yang biasanya dilanggar siswa? Dan alasan apa yang diberikan siswa ketika melanggar tata tertib?

Jawaban: “pelanggaran yang sering dilakukan itu biasanya mengenai kehadiran, baik itu membolos, tidak hadir tanpa keterangan, baik itu siswa yang sudah berangkat kesini tapi keluar, jadi masalah umum yang biasa di langgar itu masalah absensi, dan pelanggaran absensi ini paling tinggi diantara pelanggaran-pelanggaran lainnya. Kalau perkelahian itu mungkin hanya ada di kelas 10 karena mereka masih dalam proses penyesuaian teman. Jadi kalau di bully sedikit itu mudah tersinggung karena kan belum kenal dekat. Kalau kelas 12 masalahnya biasa sering melanggar jam pelajaran tapi dia ke kantin atau kemana. Kalau kelas 11 itu campur-campur dan paling banyak yang melakukan pelanggaran itu ada di kelas 11 karena di kelas 11 ini siswa sudah mengenal sudah mengerti jadi mereka colong-colongan untuk melakukan pelanggaran”.

6. Menurut bapak, Hukuman apa yang di berikan kepada peserta didik yang melanggar tata tertib?

Jawaban: “hukuman yang diberikan itu kadang saya melihat dari bentuk pelanggaran yang mereka lakukan dan trekor pelanggaran siswa juga ya. Contoh siswa A sudah beberapa kali terlambat sampai 3,4,5 kali ya nanti kita berikan hukuman tegas karena dia sudah berkali-kali misal hukuman fisik lari, push up dll nanti baru kita memberikan surat izin masuk kelas. Kemudia siswa B baru terlambat satu kali ya mungkin kita hanya memberikan pemberitahuan mengenai pelanggaran atau teguran lah ya mba jadi hanya sebatas teguran verbal kalau baru satu kali. Karena untuk menekankan kembali kalau memang anaknya bertanggung jawab, mikir, saya yakin hari ke duanya, ke tiganya dia ga akan terjadi masalah yang sama, tapi kalau memang anaknya sudah mbadung susah di bilangin dan tetap melakukan pelanggaran ya nanti harus ada tindakan hukuman atau sanksi”

7. Apa saja faktor penghambat dan pendukung siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah?

Jawaban: “kalau faktor yang menjadi menghambat siswa mengikuti tata tertib sekolah itu yang pertama dari lingkungan keluarga, itu juga faktor penting dalam pembentuk karakter siswa, jadi karena kurangnya pengawasan dari keluarga itu yang menjadi penghambatnya, dan memang banyak di sini siswanya ada yang dari keluarga broken home. Dan yang kedua dari lingkungan luar dalam artian lingkungan pergaulan siswa yang negatif. Jadi

apabila siswa memang dirumahnya sudah dibentuk dengan sikap disiplin maka nanti di sekolahnya mudah untuk mengikuti peraturan sekolah. Beda dengan siswa yang hanya tinggal dengan simbahnya mungkin itu saya yakin peraturannya ga seketat yang diberikan oleh kedua orang tuanya, perhatiannya kurang, kasih sayangnya kurang, akhirnya dia masuk ke sekolah kita masa bodo”.

8. Apa saja upaya bapak dalam meningkatkan kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib?

Jawaban: “upayanya itu kita memberikan hukuman yang tegas karena memang di sekolah kita kalau pengawasan itu ketat dan tegas mba, jadi kami juga memberikan hukuman yang tegas bagi siapapun yang melanggar peraturan sekolah, misal kita melakukan razia dan memberikan point-point di setiap pelanggaran siswa”

9. Dampak positif yang ditimbulkan terhadap pemberlakuan tata tertib sekolah di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pematang

Jawaban: “dampak positifnya alhamdulillah dari hari ke hari ada perubahan meningkat pada perilaku ataupun sikap siswa yang bisa mematuhi tata tertib sekolah”.

10. Apakah ada kerjasama guru PAI/guru lainnya dengan guru BK dalam meningkatkan kepatuhan siswa melaksanakan tata tertib sekolah ini?

Jawaban: “jelas ada kerjasama dengan guru PAI, selain itu kita juga ada kerjasama dengan pembina pembina kesiswaan misal, pembina PMR, PKS, OSIS, AGAMA, PRAMUKA, karena lingkup mereka dekat dengan siswa, dan mereka juga dalam tim yang menangani masalah-masalah siswa. Dan bentuk kerjasamanya itu misal di kesiswaan menangani masalah siswa bisa langsung dengan tindakan, kalau di BK dengan bimbingan dan konseling, kalau tidak kesiswaan memberikkan nama-nama yang melanggar nanti BK yang menangani dengan tindakan”

(Hasil Wawancara dengan Siswa SMK Satya Praja 2 Petarukan)

Nama : Dimas Arjuna

Kelas : XII

Responden : Siswa SMK Satya Praja 2 Petarukan

1. Apakah kamu mengetahui tata tertib di SMK Satya Praja 2 Petarukan? Sebutkan contohnya!

Jawaban: “iya tau mba, contohnya datang tepat waktu, berpakaian sesuai seragam yang di tentukan dengan atribut lengkap, tidak berdandan berlebihan bagi siswa terutama siswi, tidak berkeliaran di luar kelas saat jam KBM, tidak bolos pelajaran”

2. Apakah tata tertib di sekolah ini sudah berjalan dengan lancar?

Jawaban: “sebagian besar siswa sudah menaati peraturan walaupun ada beberapa siswa yang masih melanggar”

3. Apakah masih banyak siswa yang masih melanggar tata tertib?

Jawaban: “iya masih ada beberapa saja yang melanggar tata tertib sekolah setiap harinya”

4. Tata tertib apa saja yang sering dilanggar siswa?

Jawaban: “terlambat masuk sekolah, berkeliaran saat KBM, bolos pelajaran, atribut tidak lengkap, bermakeup berlebihan”.

5. Menurut Anda, bagaimana kepatuhan siswa terhadap tata tertib mulai masuk sekolah hingga pulang?

Jawaban: “sudah terbilang baik, walaupun masih ada siswa yang melanggar tata tertib. Dan walaupun sebagian besar siswa sudah menaati peraturan namun masih perlu penegasan untuk siswa yang sering melanggar”

6. Apakah dengan adanya tata tertib sekolah mengganggu kenyamanan Anda selama proses pembelajaran?

Jawaban: “tidak mengganggu karena aturan sekolah bertujuan untuk menertibkan siswa agar siswa disiplin, tanggungjawab, dan memiliki karakter yang lebih baik. Walaupun mungkin ada

siswa yang keberatan dan merasa terganggu akan aturan sekolah”.

7. Seberapa penting menurut Anda peraturan sekolah tersebut?

Jawaban: “penting karena aturan sekolah dibuat atas tujuan yang baik, jika tidak ada aturan maka akan muncul banyak sikap yang tidak sopan, dan banyak terjadi hal buruk yang seharusnya tidak boleh dilakukan”

8. Apakah ada perbedaan hukuman antara laki-laki dan perempuan jika mereka melanggar tata tertib sekolah?

Jawaban: ada beberapa hukuman yang berbeda untuk siswa/siswi.

(Hasil Wawancara dengan Siswa SMK Satya Praja 2 Petarukan)

Nama : Iswanda Ferdiansyah

Kelas : X

Responden : Siswa SMK Satya Praja 2 Petarukan

1. Apakah kamu mengetahui tata tertib di SMK Satya Praja 2 Petarukan? Sebutkan contohnya!

Jawaban: “iya tau mba, contohnya datang tepat waktu, berpakaian sesuai seragam yang di tentukan dengan atribut lengkap, tidak berdandan berlebihan bagi siswa terutama siswi, tidak berkeliaran di luar kelas saat jam KBM, tidak bolos pelajaran, menuntun sepeda motor, tidak boleh membuat onar di lingkungan sekolah dll mba, sebenarnya masih banyak banget”

2. Apakah tata tertib di sekolah ini sudah berjalan dengan lancar?

Jawaban: sudah berjalan dengan baik mba

3. Apakah masih banyak siswa yang masih melanggar tata tertib?

Jawaban: “iya masih ada beberapa saja yang melanggar tata tertib sekolah setiap harinya”

4. Tata tertib apa saja yang sering dilanggar siswa?

Jawaban: “seringnya itu siswa datang terlambat mba, atau nggak tidak menggunakan seragam lengkap, dan juga pergi ke kantin saat pelajaran”

5. Menurut Anda, bagaimana kepatuhan siswa terhadap tata tertib mulai masuk sekolah hingga pulang?

Jawaban: “sudah terbilang baik, walaupun masih ada siswa yang melanggar tata tertib. Dan walaupun sebagian besar siswa sudah menaati peraturan namun masih perlu penegasan untuk siswa yang sering melanggar”

6. Apakah dengan adanya tata tertib sekolah mengganggu kenyamanan Anda selama proses pembelajaran?

Jawaban: “sangat tidak mengganggu mba, karena adanya peraturan pasti ada tujuan baiknya untuk membentuk sikap siswa yang belum baik, jadi di lingkungan sekolah bisa melatih siswa untuk disiplin dan tanggung jawab juga”

7. Seberapa penting menurut Anda peraturan sekolah tersebut?

Jawaban: “sangat penting karena itu dapat membentuk karakter siswa agar kedepannya saat sudah lulus siswa bisa menerapkan sikap disiplin dan mudah untuk mematuhi aturan dimanapun dia berada”

8. Apakah ada perbedaan hukuman antara laki-laki dan perempuan jika mereka melanggar tata tertib sekolah?

Jawaban: “menurut saya si sama saja mba, tidak ada perbedaan hukuman siswa/siswi karena hukuman atau sanksi tegas di supra ini berlaku untuk semua siswa bagi yang melanggar”

(Hasil Wawancara dengan Siswa SMK Satya Praja 2 Petarukan)

Nama : M. Rasyid Al-fath

Kelas : X

Responden : Siswa SMK Satya Praja 2 Petarukan

1. Apakah kamu mengetahui tata tertib di SMK Satya Praja 2 Petarukan Pemalang ini mulai masuk sekolah hingga pulang? Sebutkan contohnya!

Jawaban: “iya tau mba, di sapra punya tata tertib yang baik dari awal masuk sampai dengan pulang, misal menuntun sepeda motor sampai gerbang saat hendak masuk, akan di kenai sanksi jika terlambat, tidak boleh membawa senjata tajam ke sekolah dll mba”

2. Apakah tata tertib di sekolah ini sudah berjalan dengan lancar?

Jawaban: alhamdulillah sudah berjalan dengan lancar

3. Apakah masih banyak siswa yang masih melanggar tata tertib?

Jawaban: iya masih ada siswa yang melanggar tapi tidak terlalu banyak

4. Tata tertib apa saja yang sering dilanggar siswa?

Jawaban: “seringnya itu siswa datang terlambat mba, atau nggak tidak menggunakan seragam lengkap, dan juga pergi ke kantin saat pelajaran”

5. Menurut Anda, bagaimana kepatuhan siswa terhadap tata tertib mulai masuk sekolah hingga pulang?

Jawaban:” para siswa patuh pada tata tertib sekolah, naum masih ada siswa yang melanggarnya”

6. Apakah dengan adanya tata tertib sekolah mengganggu kenyamanan Anda selama proses pembelajaran?

Jawaban: “dengan adanya tata tertib sekolah para siswa bisa lebih disiplin dan bertanggungjawab”

7. Seberapa penting menurut Anda peraturan sekolah tersebut?

Jawaban: “menurut saya tata tertib sekolah amatlah penting untuk menjaga kedisiplinan dan membentuk sikap tanggungjawab siswa”

8. Apakah ada perbedaan hukuman antara laki-laki dan perempuan jika mereka melanggar tata tertib sekolah?

Jawaban: “menurut saya si sama saja mba, tidak ada perbedaan hukuman siswa/siswi karena hukuman atau sanksi tegas di sapra ini berlaku untuk semua siswa bagi yang melanggar”

LAMPIRAN 12
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nur Aminu Bana Rosati
Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 24 September 1999
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Lengkap : Jl. Kaktus RT 01/ RW 04, Dusun Slatri,
Desa Wanarejan Utara, Kec. Taman,
Kab. Pemalang

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Rukisto
Nama Ibu : Bariyah
Alamat : Jl. Kaktus RT 01/ RW 04, Dusun Slatri,
Desa Wanarejan Utara, Kec. Taman,
Kab. Pemalang

C. Riwayat Pendidikan

1. SD N 02 Wanarejan Utara
2. MTs N 1 Pemalang
3. SMA N 02 Pemalang
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 12 April 2023

Penulis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kajen, Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nur Aminu Bana Rosati
NIM : 2119333
Fakultas/Prodi : FTIK/ Pendidikan Agama Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBINA SIKAP PATUH PESERTA DIDIK DI SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN PEMALANG”

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 8 Juni 2023

Nur Aminu Bana Rosati
NIM. 2119333

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.